

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan data yang tidak menggunakan data statistik, namun lebih dalam bentuk narasi atau gambar-gambar. Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010: 4).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh penulis untuk menggambarkan bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam mencegah kawin lari di Desa Tawainlu Dusun IV Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur. Melalui metode ini diharapkan dapat menggali lebih dalam data dan fakta yang ada di Desa Tawainalu sehingga dapat diperoleh data yang akurat untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran penyuluh agama Islam dalam mencegah kawin lari di Desa Tawainalu Dusun IV Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung sejak Skripsi ini disahkan sampai selesai. Penelitian akan dilanjutkan kurang lebih selama tiga bulan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tawainalu Dusun IV

Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa Desa Tawainalu merupakan salah satu Desa yang masyarakatnya mayoritas suku Tolaki dan di Desa ini ditemukan beberapa masyarakatnya yang melakukan perkawinan *mombolasuako*.

3.3 Sumber Data

Di dalam penelitian ini sumber data yang akan dipakai ada dua sumber yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dihasilkan dari subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi tentang objek kajian yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi dengan 1 orang penyuluh agama daerah setempat, tokoh adat, kepala desa dan pelaku kawin lari (*mombolasuako*) di Desa Tawainalu.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen yang terdapat di Kantor Desa Tawainalu dan berbagai buku, jurnal, artikel, maupun skripsi yang relevan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk terlaksananya penelitian dengan baik, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi terkait peran penyuluh agama dalam mencegah *mombolasuako* (kawin lari) di Desa Tawainalu Dusun IV Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-deph interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Adapun wawancara yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah 1 orang penyuluh agama daerah setempat, kepala desa, tokoh adat dan pelaku *mombolasuako* (kawin lari) di Desa Tawainalu.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data berupa data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya digunakan sebagai untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu catatan-catatan dan berupa gambaran umum lokasi penelitian

Desa Tawainalu serta mengambil data dokumentasi berupa foto, video, rekaman audio yang diperoleh dari narasumber secara langsung serta melalui media sosial terkait dengan pencegahan *mombolasuako* (kawin lari).

3.5 Analisis Data

Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan maka dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data ialah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Sebagai sebuah langkah kerja analisis display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, table dan sejenisnya

3.5.3 Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsir yang telah dibuat sebelum sampai pada akhir penelitian.

3.6 Penyajian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan, penelitian menggunakan tiga teknik pemeriksaan Trigulasi.

Trigulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk suatu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data itu. Adapun Trigulasi yang digunakan yaitu :

3.6.1 Trigulasi Sumber

peneliti menguji informasi dari responden satu ke responden yang lain atau data dari responden dibandingkan dengan data dokumentasi dan data sumber lainnya.

3.6.2 Trigulasi Metode

Trigulasi metode untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara berbeda, peneliti memperoleh dengan wawancara, lalu mengeceknya dengan observasi dan dokumentasi

3.6.3 Trigulasi Waktu

Trigulasi waktu yaitu waktu yang digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data diwaktu yang berbeda. Kemudian melakukan penyaringan data yang dianggap sudah benar adanya.